

**ANALISIS DETERMINAN PENYERAPAN TENAGA KERJA
DI KARESIDENAN PEKALONGAN TAHUN 2014-2018:
PENDEKATAN DATA PANEL**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Ilmu Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

MUHAMMAD SATRIA PRATAMA

B300150005

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS DETERMINAN PENYERAPAN TENAGA KERJA
DI KARESIDENAN PEKALONGAN TAHUN 2014-2018:
PENDEKATAN DATA PANEL**

PUBLIKASI ILMIAH

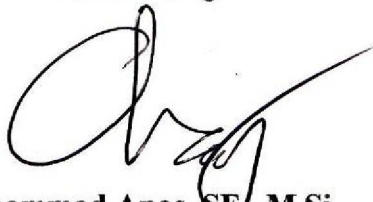
oleh:

MUHAMMAD SATRIA PRATAMA

B300150005

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen
Pembimbing



Muhammad Anas, SE., M.Si
NIK. 1776

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS DETERMINAN PENYERAPAN TENAGA KERJA
DI KARESIDENAN PEKALONGAN TAHUN 2014-2018:
PENDEKATAN DATA PANEL**

OLEH

MUHAMMAD SATRIA PRATAMA

B300150005

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 16 November 2019
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji

- 1. Muhammad Anas, SE., M.Si
(Ketua Dewan Penguji)**
- 2. Maulidyah IH. IR, .MS
(Anggota I Dewan Penguji)**
- 3. Siti Aisyah, SE., M.Si
(Anggota II Dewan Penguji)**

()
()
()

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta**



**Dr. Syamsudin, M.M.
NIP. 19570217 1986 031 001**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 20 November 2019

Penulis



Muhammad Satria Pratama
B300150038

**ANALISIS DETERMINAN PENYERAPAN TENAGA KERJA
DI KARESIDENAN PEKALONGAN TAHUN 2014-2018:
PENDEKATAN DATA PANEL**

Abstrak

Pertumbuhan jumlah orang yang bekerja di Karesidenan Pekalongan tahun 2014-2018 mengalami ketidakstabilan disebabkan karena kesempatan kerja yang masih tergolong rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh inflasi, PDRB, Rata-rata lama sekolah, dan upah terhadap penyerapan tenaga kerja di Karesidenan Pekalongan pada tahun 2014-2018 menggunakan model regresi data panel dengan data sekunder yang diperoleh dari beberapa sumber. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel inflasi berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Karesidenan Pekalongan. Variabel PDRB, rata-rata lama sekolah dan upah tidak berpengaruh di Karesidenan Pekalongan. Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah pemerintah perlu meningkatkan pertumbuhan PDRB serta peningkatan pendidikan, serta pemerintah diharapkan perlu kebijakan dalam upah dan inflasi.

Kata kunci: inflasi, PDRB, rata-rata lama sekolah, upah, penyerapan tenaga kerja, data panel

Abstract

The growth of the labor force and people working in the Pekalongan Residence in 2014-2018 experienced instability. The purpose of this study was to analyze the effect of inflation, GRDP, average length of schooling, and wages on employment in the Pekalongan Residency in 2014-2018. using a panel data regression model with secondary data obtained from several sources. The results of this study indicate that the variable inflation affects the employment of the Pekalongan Residence. The GRDP variable, average length of schooling and wages had no effect in the Pekalongan Residency. Suggestions that can be given in this study are the government needs to increase economic growth and future research should describe the occurrence of inflation, so that inflation can increase employment.

Keywords: inflation, GRDP, average length of schooling, wages, employment, panel data.

1. PENDAHULUAN

Tujuan pembangunan ekonomi negara Indonesia sebagai negara berkembang adalah pemerataan pembangunan ekonomi, meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi, dan menciptakan struktur perekonomian menjadi seimbang. Permasalahan yang sering dihadapi oleh negara berkembang di antaranya adalah pertambahan jumlah penduduk yang sangat cepat dari tahun ke tahun di mana

pertambahan tersebut tidak diikuti dengan ketersediaan lapangan kerja, sehingga terjadi penyerapan tenaga kerja yang rendah. Dalam pembangunan ekonomi Indonesia, kesempatan kerja masih menjadi masalah utama di Indonesia.

Di Karesidenan Pekalongan pada tahun 2014-2018 jumlah angkatan kerja mengalami peningkatan dan penurunan seperti nampak pada Tabel 1 . Jumlah penduduk yang bekerja di Karesidenan Pekalongan tergolong rendah di karenakan pertumbuhan ekonomi yang tak sepadan dengan total angkatan kerja yang mengakibatkan penyerapan tenaga kerja di Karesidenan Pekalongan cenderung rendah dan ketersediaan lapangan kerja tidak seiring dan sejalan dengan pertumbuhan tenaga kerja. Maka perlu adanya tindakan pemerintah untuk meningkatkan dan memperluas kesempatan kerja.

Tabel 1
Jumlah Angkatan Kerja dan Penduduk Bekerja Kabupaten/Kota Karesidenan
Pekalongan pada Tahun 2014-2018 (Jiwa)

Wilayah	2014		2015		2016		2017		2018	
	Bekerja	Angkatan Kerja	Bekerja	Angkatan Kerja	Bekerja	Angkatan Kerja	Bekerja	Angkatan Kerja	Bekerja	Angkatan Kerja
Kabupaten Batang	359366	386503	366284	395629	361065	378320	365710	388307	389471	406670
Kabupaten Pekalongan	410144	430726	410625	436970	390027	410990	441290	461536	441686	462079
Kabupaten Pemalang	573469	613194	593820	641579	553935	592613	587819	622598	582895	621508
Kabupaten Tegal	592058	635852	597079	652338	569566	629471	645162	696162	630593	688796
Kabupaten Brebes	847055	937100	763581	844001	767841	821102	823661	895712	832405	897629
Kota Pekalongan	135251	142797	143343	151553	143376	149507	149487	157445	151597	161504
Kota Tegal	117091	129119	108480	119475	110942	120665	114521	124736	113762	123568

Sumber: BPS Jawa Tengah

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penyerapan tenaga kerja yaitu inflasi, PDRB, rata-rata lama sekolah, dan upah. Untuk memperluas kesempatan kerja maka masalah inflasi, PDRB, rata-rata lama sekolah dan upah perlu ditimbangkan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengestimasi pengaruh inflasi, PDRB, rata-rata lama sekolah, dan upah terhadap penyerapan tenaga kerja di Karesidenan Pekalongan pada tahun 2014-2018.

2. METODE

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa data panel yaitu data periode 2014-2018 (*time series*) yang terdiri dari 7 kota/kabupaten di Karesidenan Pekalongan (*cross section*). Data dalam penelitian ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS).

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel. Data panel adalah gabungan dari data *time series* dan data *cross section*. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyerapan tenaga kerja, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah inflasi, PDRB, rata-rata lama sekolah dan upah di Karesidenan Pekalongan. Model persamaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$PTK_{it} = \alpha + \beta_1 Inf_{it} + \beta_2 PDRB_{it} + \beta_3 RLS_{it} + \beta_4 U_{it} + \varepsilon_{it}$$

Dimana PTK_{it} menunjukkan penyerapan tenaga kerja (jiwa), Inf_{it} menunjukkan Inflasi (persen), $PDRB_{it}$ menunjukkan Produk Domestik Regional Bruto (juta rupiah), RLS_{it} menunjukkan rata-rata Lama Sekolah (tahun), dan U_{it} menunjukkan Upah Minimum Kabupaten (rupiah).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan proses estimasi, hasil regresi data panel ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Regresi Data Panel

Variabel	Koefisien Regresi		
	PLS/CEM	FEM	REM
C	794881,6	164207,0	651698,6
INF	1607,434	6074,867	3673,309
PDRB	0,022142	0,000815	0,017892
RLS	-100391,4	25216,10	-76451,48
Upah	-0,013184	0,047789	0,015496
R^2	0,954	0,995	0,597
Adj R^2	0,948	0,993	0,543
F-statistik	159,065	495,503	11,124
Prob F-stat	0,000	0,000	0,000

Sumber: BPS Jawa Tengah, diolah

3.1 Uji Chow

Uji Chow dilakukan untuk memilih model yang tepat antara model FEM dengan CEM

Tabel 3. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	33,379	(6,24)	0,000
Cross-section Chi-square	78,219	6	0,000

Sumber: BPS Jawa Tengah, diolah

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh probabilitas $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga model FEM lebih baik dari CEM.

3.2 Uji Hausman

Setelah diketahui bahwa FEM lebih baik dari CEM, maka dilakukan uji hausman untuk memastikan apakah FEM lebih baik dari pada model REM.

Tabel 4. Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	16.492	4	0.002

Sumber: BPS Jawa Tengah, diolah

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh probabilitas $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga yang terpilih adalah *fixed effect model* (FEM)

Tabel 5. Hasil FEM

$PTK_{it} = 164.207,000 + 6074,867Inf_{it} + 0,0008PDRB_{it} + 25216,10RLS_{it} + 0,047789 W_{it}$				
	(0,029)*	(0,887)	(0,510)	(0,211)

$R^2 = 0,995$ DW-Stat = 2,528 F-Stat = 495,503 Sig F-Stat = 0,000

Keterangan: *Signifikan pada $\alpha = 0,01$; **Signifikan pada $\alpha = 0,05$; ***Signifikan pada $\alpha = 0,10$, angka dalam kurung adalah probabilitas nilai t-statistik.

3.3 Uji Signifikansi

Tabel 6. Hasil Uji Signifikansi Parsial (uji t)

Variabel	T	Sig.t	Kriteria	Kesimpulan
Inflasi	2.319,138	0,029	$< 0,05$	Signifikan pada $\alpha = 0,05$
PDRB	0.142,893	0,887	$> 0,10$	Tidak signifikan
Rata-rata lama sekolah	0.667,856	0,510	$> 0,10$	Tidak signifikan
Upah Minimum	1.283,492	0,211	$> 0,10$	Tidak signifikan

Sumber: BPS Jawa Tengah, diolah

Berdasarkan Tabel 6 dapat disimpulkan bahwa inflasi berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, sedangkan PDRB, rata-rata lama sekolah dan upah tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Dari hasil estimasi, nilai probabilitas statistik F pada estimasi model sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari inflasi, PDRB, rata-rata lama sekolah dan upah minimum terhadap penyerapan tenaga kerja. Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan ramalan dari model terestimasi. Hasil estimasi menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,99 yang artinya 99% variasi variabel tenaga kerja yang bekerja dapat dijelaskan oleh variable inflasi, PDRB, rata-rata lama sekolah, dan upah sedangkan sisanya sebesar 1% dipengaruhi oleh variabel-variabel atau faktor-faktor lain yang tidak ada dalam model.

3.4 Interpretasi Ekonomi

Inflasi yang terjadi pada perekonomian suatu daerah menyebabkan perubahan-perubahan output dan tenaga kerja dengan cara mempengaruhi kebijakan perusahaan untuk memproduksi lebih atau kurang tergantung intensitas inflasi yang terjadi. Pengaruh inflasi terhadap penyerapan tenaga kerja ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan Indradewa & Natha (2015) yang menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh negatif terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Bali. Berdasarkan hasil estimasi data panel penelitian ini menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Karesidenan Pekalongan tahun 2014-2018 karena tingkat inflasi di Karesidenan Pekalongan masih tergolong ringan yaitu $< 10\%$ dan rata-rata produktivitas tenaga kerja setiap tahunnya mengalami kenaikan.

Tabel 8. Inflasi di Karesidenan Pekalongan Tahun 2014-2018

Wilayah	2014	2015	2016	2017	2018
Kabupaten Batang	7,66	2,94	2,24	3,44	2,36
Kabupaten Pekalongan	8,32	3,42	2,96	4,01	2,83
Kabupaten Pemalang	7,38	3,52	2,33	3,64	2,95
Kabupaten Tegal	8,48	3,64	2,67	3,58	2,95
Kabupaten Brebes	6,2	3,08	2,84	4,24	3,09
Kota Pekalongan	7,82	3,46	2,94	3,61	2,92
Kota Tegal	7,4	3,95	2,71	4,03	3,08

Sumber: BPS Jawa Tengah

Menurut Kairupan (2013) PDRB dan kesempatan kerja memiliki hubungan positif, dimana saat pertumbuhan ekonomi meningkat maka peningkatan kesempatan kerja juga meningkat. Penelitian yang dilakukan Putri dan sulistiyo (2018) menunjukkan bahwa PDRB tidak berpengaruh terhadap tenaga kerja di Kawasan Gerbangkertasusila. Berdasarkan hasil estimasi data panel penelitian ini menunjukkan PDRB berpengaruh tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Karesidenan Pekalongan tahun 2014-2018.

Rata-rata lama sekolah dapat didefinisikan sebagai jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Pengaruh rata-rata lama sekolah terhadap penyerapan tenaga kerja ditunjukkan pada penelitian yang dilakukan oleh Makna (2016) dengan hasil yang menunjukkan bahwa lama pendidikan berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja. Berdasarkan hasil estimasi data panel penelitian ini menunjukkan rata-rata lama sekolah memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Karesidenan Pekalongan tahun 2014-2018.

Permintaan tenaga kerja tergantung kepada upah, dimana semakin rendah upah maka semakin banyak tenaga kerja yang diminta oleh perusahaan, begitu juga sebaliknya (Sukirno, 2000). Penelitian yang dilakukan oleh Ningsih dan Indrajaya (2015) membuktikan bahwa upah memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Hasil estimasi data panel menunjukkan bahwa upah minimum memiliki pengaruh tidak signifikan. Hal ini dikarenakan pada saat upah mengalami kenaikan produktivitas tenaga kerja di Karesidenan Pekalongan juga mengalami kenaikan seperti nampak pada Tabel 7. Sehingga perusahaan tidak perlu menambah atau menurunkan penyerapan tenaga kerja.

Tabel 7. Rata-rata Upah Minimum (Rupiah) dan Produktivitas Tenaga (Ribu Rupiah) Kerja Karesidenan Pekalongan Tahun 2014-2018

Tahun	Upah Minimum	Produktivitas TKB
2014	903.325,10	37.752,37
2015	1.066.800,00	38.621,04
2016	1.221.707,14	40.186,26
2017	1.403.357,14	44.173,79
2018	1.525.006,79	48.224,41

4. PENUTUP

Pembangunan ekonomi tidak terlepas dari peran manusia dalam mengelolanya. Manusia merupakan tenaga kerja, input pembangunan, dan juga konsumen hasil pembangunan itu sendiri. Ketenagakerjaan menjadi aspek yang amat mendasar dalam kehidupan manusia karena mencakup dimensi sosial dan ekonomi. Salah satu tujuan penting dalam pembangunan ekonomi adalah penyediaan lapangan kerja yang cukup untuk mengejar pertumbuhan angkatan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja antara lain inflasi, PDRB, rata-rata lama sekolah dan upah, maka perlu dilakukan penelitian terkait pengaruh inflasi, PDRB, rata-rata lama sekolah dan upah minimum terhadap penyerapan tenaga kerja di Karesidenan Pekalongan.

Untuk mengestimasi pengaruh variabel inflasi, PDRB, rata-rata lama sekolah dan upah minimum terhadap penyerapan tenaga kerja di Karesidenan Pekalongan, dilakukan pengujian dengan regresi data panel dan model yang terpilih dalam estimasi data panel yaitu *Fixed Effect Model* (FEM).

Hasil dari pengujian menunjukkan bahwa variabel inflasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, karena tingkat inflasi di Karesidenan Pekalongan masih tergolong ringan dan rata-rata produktivitas tenaga kerja pada setiap tahunnya mengalami kenaikan sehingga perusahaan berani menambah jumlah tenaga kerja. Sedangkan variabel PDRB memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Karena pertumbuhan PDRB yang kecil sehingga kemungkinan perusahaan tidak menyerap tenaga kerja. rata-rata lama sekolah juga memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Karesidenan Pekalongan. Di karenakan tingkat pendidikan yang masih tergolong rendah dan perusahaan membutuhkan tenaga kerja yang berkualitas dan berpendidikan tinggi. Pengaruh yang tidak signifikan juga terjadi pada variabel upah. Karenakan tingkat upah di Karesidenan Pekalongan yang setiap tahunnya mengalami kenaikan sehingga kenaikan upah tersebut dapat menambah biaya produksi oleh perusahaan. Perusahaan akhirnya meminimalkan biaya produksi dan berusaha mengoptimalkan kinerja pegawai dalam meningkatkan jumlah produksi. Hal ini

menyebabkan perusahaan tidak menambah jumlah tenaga kerja, melainkan meminimalkan biaya produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyansyah. M. 2018. *Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Pengolahan Di pauruan dan Sidoarjo*. Jurnal Ilmu Ekonomi. Vol.2 ,No. 2
- Intradewa, G. A. & Ketut S. N. 2015. *Pengaruh Inflasi, PDRB dan Upah Minimum terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Bali*. Bali: E-jurnal EP Unud, 4(8):923-950.
- Kairupan, P Siestri. 2013. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Inflasi & Belanja Daerah Pengaruhnya Terhadap Kesempatan Kerja di Sumatra Utara tahun 2000-2012. Jurnal Emba
- Makna. A. G. 2016. *Pengaruh Rata-rata Lama Berpendidikan dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja*. Jurnal Ekonoomi. Vol. 2, No. 5.
- Ningsih. C. M & Indrajaya. B. G. 2015. Pengaruh Modal dan Upah Terhadap Nilai Produksi Serta Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kerajinan Perak. Bali: E-jurnal EP Unud, 4(3): 159-168.
- Putri, N, Sulistiyo. 2018. *Analisis Pengaruh Upah, PDRB, dan Investasi Terhadap Tenaga Kerja Di Kawasan Gerbang Kertasusila Tahun 2012-2016*. Jurnal Ilmu Ekonomi. Vol. 2, No. 3.
- Sukirno, Sadono. 2000. *Teori Ekonomi Mikroedisi 2*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Widarjono, Agus. 2016. *Ekonometrika: Teori Dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Ekonisia.